

Terbentang luas nan kebiruan  
Di muka terapung kapal dagangan  
Atasnya banting tulang para pelaut  
Dirancang arah denai tanpa tanda  
Dikemudi kemas merentas samudera  
Dipastikan jantung besi bernyawa  
Agar sampai ke arah tujunya

Antara enam ke lapan purnama  
Wajib ada ketahanan jitu jiwa  
Meninggalkan pergi makmumu di pengkalan  
Tabahmu berbekal iringan doa dan harapan

Ombak mengganas menggulung nadimu  
Menguji ilmu bertahun berguru  
Tatkala tiba di pelabuhan  
Diserahkan harta yang diamanahkan  
Semua masih berbekal kecekalan  
Tetap atas satu pengorbanan